

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian yang pertama kali diperhatikan adalah objek penelitian yang akan diteliti. Dimana objek penelitian tersebut terkandung masalah yang akan dijadikan bahan penelitian untuk dicari pemecahannya. Menurut Sugiyono (2014:20) objek penelitian adalah sebagai berikut “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek dalam penelitian ini adalah data-data tentang *Return on Investment*, *Debt to Equity Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* yang diperoleh dari laporan keuangan PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk 2005 - 2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Alasan memilih perusahaan ini karena tiap tahunnya PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk selalu memberikan dividennya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Telkom (RUPST).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara

ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Menurut Sujoko Efferin, Stevanus Haddi Darmadji, dan Yuliawati Tan (2004:7) metode penelitian merupakan bagian dari metodologi yang secara khusus mendeskripsikan tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numeric* (angka), dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:21) metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan menurut Nazir (2003:54) metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Menurut Sugiyono (2014:21) pendekatan verifikatif pada dasarnya untuk menguji teori dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji variabel X1 dan variabel X2 terhadap variabel Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan metode verifikatif, merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang hubungan *Return On Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dari informasi tersebut kemudian dapat dibuat analisis untuk menjadi masukan bagi emiten dan investor. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menjawab hipotesis ada atau tidak adanya pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Dan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Burham Bungin (2013:101) populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Berdasarkan penjelasan tersebut populasi adalah keseluruhan subjek/objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2014.

2. Sampel

Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan kata lain, sejumlah, tapi tidak semua. Sampel adalah subkelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.

Menurut Sugiyono (2014:116) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sedangkan menurut Uma Sekaran (2011:104) sampel adalah sebagian dari populasi.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diteliti. penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, memerlukan teknik sampling yang tepat. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan teknik *nonprobability* sampling.

Menurut Sugiyono (2014:84) *Nonprobability* sampling adalah teknik

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability* sampling yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *sampling purposive*.

Menurut Sugiyono (2014:85) *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data yang diambil 10 tahun yaitu dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2014 karena fenomena terjadi selama 10 tahun kebelakang.
2. Data yang diambil sudah di audit.
3. Periode pengamatan dengan rentang waktu 10 tahun yaitu periode (2005-2010) diharapkan akan menghasilkan sampel yang cukup dan dapat digeneralisasi.

Menurut fuad Hasan (1997:10-11) generalisasi adalah kesimpulan yang ditarik secara induktif mengenai dua hubungan fakta-fakta atau lebih yang melahirkan teori.

Sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yang terdiri atas laporan neraca, laporan laba rugi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan dari tahun 2005 sampai dengan 2014.

D. Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data berdasarkan sumbernya yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain.

Menurut Sugiyono (2014:137) sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data yang diperoleh dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan- laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti yaitu data tentang profitabilitas (ROI), leverage (DER), dan pembayaran dividen tunai yang diukur dengan *Dividend Payout Ratio*. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, berupa laporan neraca, laporan laba rugi, dan arus kas dari kegiatan pendanaan selama 10 tahun yaitu dari tahun 2005-2014.

Sedangkan jenis data yang menurut waktu pengumpulannya yaitu data *time series*. *Time Series* merupakan data yang menggambarkan sesuatu dari waktu ke waktu atau periode secara historis. Deret berkala atau runtut waktu adalah serangkaian pengamatan terhadap peristiwa, kejadian atau variabel yang diambil dari waktu ke waktu, dicatat secara teliti menurut urutan waktu terjadinya, kemudian disusun sebagai data statistik.

1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat

atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sedangkan menurut Uma Sekaran (2011:67) variabel adalah atribut-atribut penelitian yang akan diuji oleh peneliti. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel dengan beberapa dimensi dalam masing - masing variabel berikut :

a. Variabel Independen (X)

Menurut sugiyono (2014:59) Variabel independen sering disebut sebagai *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam SEM *Struktural Equation Modeling*/pemodelan persamaan struktural, variabel independen disebut sebagai variabel eksogen. Adapun yang menjadi variabel independent (X1) dan (X2) dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROI) dan Leverage (DER).

1. Definisi Variabel Independen (X1)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X1) adalah profitabilitas *Return On Assets* (ROI). Rasio profitabilitas merupakan perbandingan laba dengan investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba. Menurut Wirjolukito (2003:123) tingkat profitabilitas mempengaruhi dividen secara positif. Maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan semakin tinggi juga pembayaran dividennya. Maka rumus menghitung ROI adalah sebagai berikut :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba bersih (Earning After Interest And Tax)}}{\text{Total Aktiva (Total Assets)}}$$

2. Definisi Variabel independen (X2)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (X1) adalah *Total Debt Equity Ratio*. *Total Debt Equity Ratio* merupakan perbandingan total utang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). Menurut Wiagustini (2010:156), tingginya rasio leverage akan berdampak buruk terhadap perusahaan karena semakin tinggi rasio leverage berarti mengurangi laba yang didapat perusahaan dimana perusahaan harus membayar kewajiban – kewajiban seperti bunga pinjaman maupun pajak. Berkurangnya keuntungan yang didapat perusahaan akan menurunkan pembagian dividen kepada para pemegang saham. Maka rumus untuk mencari DER adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total equity}}$$

a. Definisi Variabel Dependen (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah kebijakan dividen tunai (DPR). Menurut sugiono (2014:59) Variabel dependen sering disebut sebagai *output*, *kriteria*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Struktural Equation Modeling*/pemodelan persamaan struktural, variabel dependen

disebut sebagai variabel endogen.

1. Definisi Variabel Dependen (Y)

Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen.

Pengertian rasio pembayar dividen menurut Agus Sartono (2001:491) persentase laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen, atau rasio antara laba yang dibayarkan dalam bentuk dividen dengan total laba yang tersedia bagi pemegang saham. Maka rumus untuk menghitung DPR ini, sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham (Dividen per Share)}}{\text{Pendapatan per lembar saham (Earning per Share)}}$$

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio :

Menurut Moh. Nazir (2003:132) ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur. Dalam skala rasio angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
----------	-----------------	---------	-----------	-------

1	2	3	4	5
Profitabilitas (ROI) (X1)	Analisis rasio untuk mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba dengan nilai buku investasi. Manahan P.Tampubolon (2005:39)	1. Laba bersih 2. Total aktiva	$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Leverage (DER) (X2)	Rasio yang menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan utang.” Sutrisno (2009:217)	1. Total utang 2. Total aktiva	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
Pembayaran dividen tunai (DPR) (Y)	Distribusi kepada para pemegang saham sesuai dengan proporsi kepemilikan saham yang dibayarkan secara tunai. M.Hanafi dan Abdul Halim (2007:86)	1. Dividen per Lembar saham 2. Laba per lembar saham	$DPR = \frac{\text{dividend per share}}{\text{earning per share}}$	Rasio

SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kriyantono (2008:160) metode penelitian adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh periset. Metode pengumpulan data ini sangat ditentukan oleh metodologi riset, apakah kuantitatif

atau kualitatif. Dalam riset kualitatif dikenal metode pengumpulan data: observasi (*field observations*), *focus group discussions*, wawancara mendalam (*intensive/depth interview*) dan studi kasus.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, penelusuran dokumen, dan publikasi informasi. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data untuk memperoleh informasi dengan jalan mencari, membaca serta menelaah buku-buku yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Studi ini dilakukan untuk memperoleh sebanyak mungkin data dan dasar teori yang dapat digunakan sebagai pedoman landasan berpikir dalam pembahasan masalah. Penelusuran dokumen dilakukan dengan mencari serta membaca skripsi orang lain dan jurnal-jurnal yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini. Kemudian publikasi informasi didapatkan dari membaca informasi-informasi di internet serta laporan keuangan perusahaan pada website *Indonesian Stock Exchange* (IDX) dan website resmi perusahaan itu sendiri.



F. Teknik Pengolahan Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

Diperlukan adanya uji asumsi klasik terhadap model yang telah diformulasikan dengan menguji ada atau tidaknya gejala-gejala multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan normalitas.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Metode lainnya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan histogram dari residualnya. Adapun dasar yang dijadikan pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normalitas maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien kolerasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 (pendapat lain : 0,50 dan 0,90). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien kolerasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r < 0,60$) (Sunyoto, 2009:79).

c. Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi. Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara kesalahan pengganggu periode t (berada) dan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya) (Sunyoto, 2009:91). Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$).
2. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 < DW < +2$.
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW di atas +2 atau $DW > +2$.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heterokedastisitas menggunakan uji Glejser. Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% maka dapat disimpulkan tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139).

2. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh profitabilitas (ROI) (X1) dan leverage (DER) (X2) terhadap pembayaran dividen tunai (DPR) (Y) pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk periode 2005-2014.

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai indikator. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1 dan X2). Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Sugiyono (2014:277)

Dimana :

Y = Variabel tak bebas/terikat (Rasio pembayaran dividen (DPR))

a = Bilangan konstanta

b_1, b_2 = koefisien arah garis

X_1 = variabel bebas X_1 (Profitabilitas (ROI))

X_2 = variabel bebas X_2 (Leverage (DER))

Jika koefisien regresi bernilai positif (+), maka dapat dikatakan terjadinya pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen, yaitu setiap kenaikan variabel independen akan mengakibatkan kenaikan pada variabel dependen. Begitu pula sebaliknya, jika koefisien regresi bernilai negatif (-) maka terjadinya pengaruh yang berlawanan dimana setiap kenaikan variabel independen akan mengakibatkan penurunan pada variabel dependen.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (t-test)

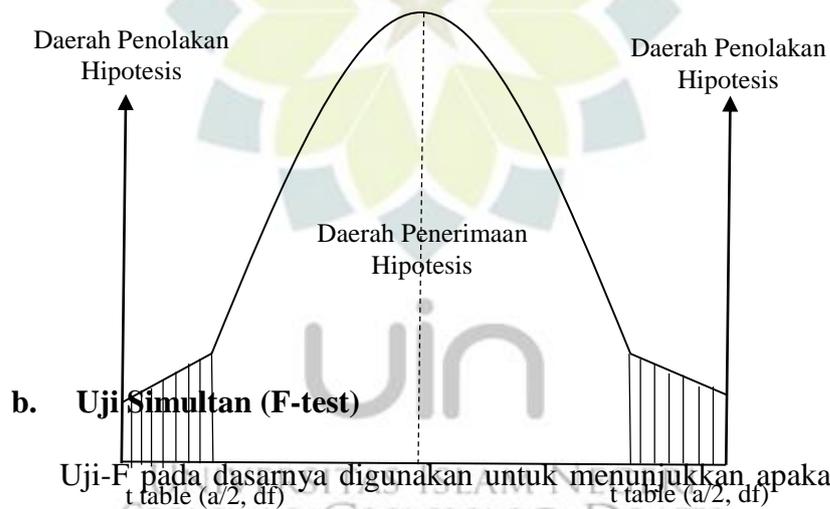
Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yaitu *Return On Investment* dan *Debt to Equity Ratio* yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout Ratio* secara parsial. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji coba parsial (t-test) ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a) dalam bentuk kalimat. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel independen terhadap variabel dependen.

- a. H_{01} : Tidak terdapat pengaruh antara *Return on Investment* dengan *Dividend Payout Ratio*
 H_{a1} : Terdapat pengaruh antara *Return on Investment* dengan *Dividend Payout Ratio*
- b. H_{02} : Tidak terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*
 H_{a2} : Terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*
2. Membuat hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) dalam model statistika. Hipotesis penelitian tersebut dinyatakan ke dalam hipotesis statistika sebagai berikut:
- a. $H_{01}: \mu = 0$
 $H_{a1}: \mu \neq 0$
- b. $H_{02}: \mu = 0$
 $H_{a2}: \mu \neq 0$
3. Menetapkan tingkat signifikansi taraf nyata (*level of significance*) sebesar 5% atau besarnya α adalah 0,05. Kemudian dicari t tabelnya dengan ketentuan derajat kepercayaan (dk) atau derajat kebebasan (*degree of freedom*)
 $df = dk = n-1$.
1. Mencari t_{hitung} menggunakan program SPSS.
 2. Membandingkan t hitung dengan t table dengan kaidah keputusan;

- a. Jika $t \text{ hitung} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. H_a diterima jika nilai hitung statistik uji ($t \text{ hitung}$) berada di daerah penolakan H_0 .
- b. Jika $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, dan H_a diterima. Artinya H_0 diterima jika nilai hitung statistika uji ($t \text{ hitung}$) berada di daerah penerimaan H_0 .

Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan H_0 (Uji $-t$)

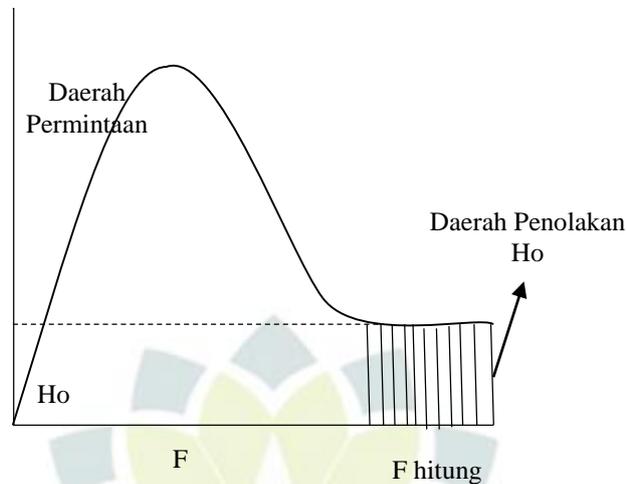


Uji-F pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas atau variabel X_1 dan variabel X_2 yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau Y secara signifikan. Dengan demikian F-test dapat membuktikan apakah variabel-variabel independen yakni *Return on investment* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Dividend Payout*

Ratio. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam uji simultan (F-test) ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
 - a. Ho: Tidak terdapat pengaruh antara *Return on Investment dan Debt to Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*
 - b. Ha: Terdapat pengaruh antara *Return on Investment dan Debt to Equity Ratio* dengan *Dividend Payout Ratio*
2. Menetapkan tingkat signifikansi taraf nyata (*level of significance*) sebesar 5% atau besarnya α adalah 0,05%.
3. Kemudian dicari F tabelnya pada derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga didasarkan pada dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1). Dimana k adalah banyaknya variabel bebas dan n adalah banyaknya sampel.
4. Menentukan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} .
5. Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kaidah:
 - a. jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Investment dan Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap pengembalian dividen (*Dividend Payout Ratio*)
 - b. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Return on Investment dan Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap pengembalian dividen (*Dividend Payout Ratio*).

Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho (Uji F)



c. Uji Signifikasi (p-value)

Tingkat signifikansi yang dipilih dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) karena dinilai cukup mewakili pengaruh kedua variabel dan merupakan tingkat signifikansi yang umum digunakan dalam penelitian. Tingkat signifikansi 0,05 (5%) artinya kemungkinan besar dari hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% atau toleransi kesalahan 5%.

4. Analisis Korelasi Ganda

Menurut Sugiono (2014:216) korelasi ganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain.

Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan antara x dan y disebut koefisien korelasi (r). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas $-1 < r < 1$, dimana:

1. Bila nilai $r = -1$, maka kolerasi kedua variabel dikatakan sangat kuat dan negatif artinya sifat hubungan dari kedua variabel berlawanan arah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y akan turun atau sebaliknya.
2. Bila nilai $r = 0$ atau mendekati 0, maka kolerasi dari kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat kolerasi sama sekali.
3. Bila nilai $r = 1$ atau mendekati 1, maka kolerasi dari kedua variabel sangat kuat dan positif, artinya hubungan dari kedua variabel yang diteliti bersifat searah, maksudnya jika nilai X naik maka nilai Y juga naik atau sebaliknya.

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber (Sugiyono, 2011:231)

5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (r^2) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar presentase variabel independen pada model regresi berganda dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Dapat

dilihat dengan rumus sebagai berikut. Dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Kolerasi

Tabel 3.3
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Determinasi

$0\% \leq KD \leq 100\%$	Tingkat Hubungan
81% – 100%	Sangat tinggi
49% – 80%	Tinggi
17% – 48%	Cukup Tinggi
5% – 16%	Rendah tapi pasti
0% – 4%	Rendah atau lemah sekali

Sumber: Sugiyono (2011:183)

G. Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi yang penulis pilih untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan penyusutan penelitian ini yaitu di gedung kantor pusat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Jl.Japati No.1 – Bandung dan website www.idx.co.id serta website www.telkom.co.id dalam bentuk laporan keuangan Perusahaan PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan menggunakan data sekunder. Adapun waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan dari bulan Desember 2015 sampai dengan selesai.

Tabel 3.4

Jadwal Penelitian

NO	Tahapan Kegiatan	Januari 2016				Februari 2016				Maret 2016				April 2016				Mei 2016			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																				
2	Pembuatan Proposal																				
3	Bimbingan Proposal																				
4	Penerimaan Proposal Oleh Dosen Pembimbing																				
5	Seminar Proposal penelitian																				
6	Pengumpulan dan Pengolahan Data Penelitian																				
7	Penyusunan Skripsi																				
8	Bimbingan Skripsi																				
9	Penyelesaian skripsi																				
10	Sidang Skripsi/Munaqosah																				



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG